

DAFTAR PUSTAKA

- Achiar, A. L. M., & Helma. (2019). Metode Ordinary Kriging Menggunakan Semivariogram Isotropik dalam Menghitung Curah Hujan Kota Padang. *Journal of Mathematics UNP*, 7–12.
- Achmad, A., & Sarjanti, E. (2016). *Hubungan Sifat Fisik Tanah Dengan Kejadian Longsorlahan Di Sub-Das Logawa Kabupaten Banyumas (Relation of Physical Characteristic of Soil with Landslide in Logawa Sub-watershed, Banyumas)*. 5(1), 31–36.
- BAPPEDA. (2009). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Rpjpd) Kota Padang Panjang 2005-2025*.
- Barus, B. (2009). Pemetaan Bahaya Longsoran Berdasarkan Klasifikasi Statistik Peubah Tunggal Menggunakan SIG: Studi Kasus Daerah Ciawi-Puncak-Pacet, Jawa-Barat. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 2(1), 7–16. <https://doi.org/10.29244/jitl.2.1.7-16>
- BPBD Provinsi Sumatera Barat. (2020). Dokumen Kajian Risiko Bencana Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2024. *Padang: PPID Sumatera Barat*.
- Budianta, W. (2021). Pemetaan Kawasan Rawan Tanah Longsor di Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(2), 71. <https://doi.org/10.22146/jpkm.45637>
- Choiroh, M. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Prediksi Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Dan Analytical Hierarchy Process. In *UIN Maulana Malik Ibrahim*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Erfani, S., Naimullah, M., & Winardi, D. (2023a). GIS Scoring and Overlay Methods for Mapping Landslide Vulnerability in Lebak Regency, Banten. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*, 20(1), 61. <https://doi.org/10.20527/flux.v20i1.15057>
- Erfani, S., Naimullah, M., & Winardi, D. (2023b). SIG Metode Skoring dan Overlay untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Longsor di Kabupaten Lebak, Banten. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas*

- Lambung Mangkurat, 20(1), 61–79.
<https://doi.org/10.20527/flux.v20i1.15057>
- Femi, U. A., & Ahmad, D. (2019). Analisis Curah Hujan di Kota Padang dengan Menggunakan Rantai Markov. *Journal of Mathematics UNP*, 2(4), 45–50.
- Firdaus, M. I., & Yuliani, E. (2022). Kesesuaian Lahan Permukiman Terhadap Kawasan Rawan Bencana Longsor. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 216–237.
<https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20030>
- Guvil, Q., Driptufany, D. M., & Ramadhan, S. (2019). Analisis Potensi Daerah Resapan Air Kota Padang. *Seminar Nasional Geomatika*, 3, 671.
<https://doi.org/10.24895/sng.2018.3-0.1025>
- Hidayah, A., Paharuddin, P., & Massinai, M. A. (2017). Analisis Rawan Bencana Lonsor Menggunakan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Geocelebes*, 1(4), 1–4.
<https://doi.org/10.20956/geocelebes.v1i1.1772>
- Isnaini, R. (2019). Analisis Bencana Tanah Longsor di Wilayah Provinsi Jawa Tengah. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 1(2), 143–160.
<https://doi.org/10.18326/imej.v1i2.143-160>
- Isneni, A. N., Putranto, T. T., & Trisnawati, D. (2020). Analisis Sebaran Daerah Rawan Longsor Menggunakan Remote Sensing dan Analytical Hierarchy Process (AHP) di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Geosains Dan Teknologi*, 3(3), 149–160.
<https://doi.org/10.14710/jgt.3.3.2020.149-160>
- Kuncoro, E., Rismayanti, E. I., & Rahman, I. (2022). Pemodelan Spasial Bahaya dan Kerentanan Bencana Tanah Longsor dengan Metode AHP Berbasis SIG. *Jurnal Himasapta*, 6(3), 149–158. <https://doi.org/10.20527/jhs.v6i3.4679>
- Munthafa, A. E., Mubarok, H., Teknik, J., & Universitas, I. (2018). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Sistem Kata Kunci : Analytical Hierarchy Process , Consistency Index , Mahasiswa Berprestasi . Keywords : Analytical Hierarchy Process , Consistency Index , Achievement Student b . Kelebihan dan Kelemaha. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 192–201.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesh, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di

- Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272–282. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.272-282>
- Ningtyas, G. R., Nurul, P., & Agus, S. (2020). Analisis Data Resistivitas dan Uji Permeabilitas Tanah di Daerah Rawan Longsor Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *JoP*, 6(1), 6–12.
- Oktariadi, O. (2009). Penentuan Peringkat Bahaya Tsunami dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Studi kasus : Wilayah Pesisir Kabupaten Sukabumi). *Indonesian Journal on Geoscience*, 4(2), 103–116. <http://ijog.bgl.esdm.go.id>
- Prasindya, P., Hariyanto, T., & Kurniawan, A. (2020). Analisis Potensi Tanah Longsor Menggunakan Sistem Informasi Geografis dan Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus: Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi). *Geoid*, 16(1), 19–27. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v16i1.7973>
- Priyono. (2015). Hubungan Klasifikasi Longsor, Klasifikasi Tanah Rawan Longsor dan Klasifikasi Tanah Pertanian Rawan Longsor. *Gema*, 27(49), 1602–1617.
- Puslittanak. (2004). Laporan Akhir Pengkajian Potensi Bencana Kekeringan, Banjir dan Longsor di Kawasan Satuan Wilayah Sungai Citarum- Ciliwung, JawaBarat Bagian Barat Berbasis Sistem Informasi Geografi.Bogor. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Dan Agroklimat*, 1(2), 54–59.
- Ritonga, A. A. (2018). Analisis Titik Rawan Longsor dan Kecelakaan dengan Menggunakan Metode AHP. *Informatika*, 6(3), 28–33. <https://doi.org/10.36987/informatika.v6i3.1459>
- Rusnam, R. (2013). Analisis Spasial Besaran Tingkat Erosi Pada Tiap Satuan Lahan Di Sub Das Batang Kandis. *Jurnal Dampak*, 10(2), 149. <https://doi.org/10.25077/dampak.10.2.149-167.2013>
- Saaty, T. L., & Sagir, M. (2009). Extending the Measurement of Tangibles to intangibles. *Journal of Information Technology*, 8(1), 7–27.
- Saputra, N. A., Perwira, A., Tarigan, M., & Nusa, A. B. (2020). Penggunaan Metode AHP dan GIS Untuk Zonasi Daerah Rawan Banjir Rob di Wilayah Medan Utara. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 26(1), 73–82.
- Sembiring, G. N., Nasution, Z., Ibrahim, D., Sumber, J. P., Alam, D., Lingkungan,

- D., & Pascasarjana, S. (2023). *Identifikasi Batuan dan Tanah pada Kawasan Longsor di Desa Naman Teran Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.* VIII(2), 5643–5649.
- Setiawan, B., Sudarto, & Putra, A. N. (2017). Pemetaan Daerah Rawan Longsor di Kecamatan Pujon Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 4(2), 567–576.
- Suwarno, S. (2020). *Analisis Potensi Bencana Alam Longsorlahan.* <http://digital.library.ump.ac.id/886/2/Full Text - Buku Analisis Potensi Bencana Alam Longsor Lahan.pdf>
- Suwarsito, S., Afan, I., & Suwarno, S. (2020). Analisis Hubungan Kerawanan Longsor Lahan dengan Penggunaan Lahan di Sub-Das Kali Arus Kabupaten Banyumas. *Sainteks*, 16(2), 129–135. <https://doi.org/10.30595/st.v16i2.7130>
- Suwayyo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *URECOL*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Syuheri, B. T. (2021). Analisis Daerah Rawan Longsor Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di DAS Kuranji, Padang. Universitas Andalas.
- Wibowo, K. M., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2015). Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1), 51–60.
- Wumu, R. (2016). *Analisa Tingkat Kerentanan Longsor Menggunakan Metode Weighted Linear Combination (WLC) – the Analytic Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus : Kecamatan Bone Pantai).*